

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Matematika merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan. Pada ilmu pengetahuan yang lain juga menggunakan konsep-konsep dari matematika. Matematika merupakan materi dasar yang digunakan dalam pengembangan ilmu teknologi dan pendidikan, karena dalam matematika memiliki beberapa bahasa simbolik yang mampu mengkomunikasikan dengan lebih tepat dan cermat. Dalam kehidupan sehari-hari, manusia pasti dihadapkan dengan suatu permasalahan, baik itu mudah atau sulit dalam mengatasinya. Kemampuan tersebut dinamakan kemampuan pemecahan masalah.

Kemampuan pemecahan masalah juga sangat dibutuhkan dalam pembelajaran matematika. Jika setiap siswa memiliki kemampuan pemecahan masalah yang baik maka siswa tidak akan mengalami kesulitan dalam memecahkan suatu permasalahan matematika. Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran matematika diantaranya adalah mengembangkan kemampuan : (1) komunikasi matematis, (2) penalaran matematis, (3) pemecahan masalah matematis, (4) koneksi matematis, (5) representasi matematis (NCTM, 2000). Pemecahan masalah menurut Polya (1973) merupakan kegiatan mencari solusi dari suatu permasalahan dengan memahami masalah, merencanakan strategi, melaksanakan strategi dan memeriksa kembali proses dan hasil.

Kemampuan pemecahan masalah juga dapat dipengaruhi oleh gaya belajar yang dimiliki oleh setiap siswa. Menurut pendapat Krishnawati dan Suryani

(2010) gaya belajar merupakan perpaduan dari tiga kecenderungan dalam mengolah informasi melalui indra penglihatan, pendengaran, atau melalui tangan/tubuh. Terdapat tiga jenis gaya belajar berdasarkan modelitas sensorik, yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik. Gaya belajar visual adalah suatu proses gaya belajar yang lebih banyak menggunakan indra penglihatan. Gaya belajar auditori adalah suatu proses gaya belajar yang lebih banyak menggunakan indra pendengaran. Sedangkan gaya belajar kinestetik adalah suatu proses gaya belajar yang lebih banyak menggunakan fisik sebagai alat belajar supaya lebih optimal. Semua siswa mampu memiliki ketiga gaya belajar tersebut, namun akan lebih terlihat pada salah satunya saja.

SMP Negeri 1 Bukateja merupakan salah satu Sekolah Menengah Pertama di daerah Kedungjati yang beralamat di Jalan Purwandaru No. 43 Kedungjati, Kecamatan Bukateja, Kabupaten Purbalingga Provinsi Jawa Tengah. Sekolah tersebut adalah salah satu sekolah yang mampu memunculkan siswa siswi yang berprestasi pada bidang dan kemampuannya masing-masing. Terdapat berbagai macam prestasi yang telah diraih oleh siswa SMP Negeri 1 Bukateja. Namun tidak semua siswa mampu memecahkan permasalahan yang di hadapi dalam pembelajaran. Setiap siswa memiliki cara masing-masing dalam memecahkan masalah. Hal tersebut adalah kemampuan gaya belajar yang dimiliki pada masing-masing siswa. Terdapat beberapa siswa yang mampu aktif dalam pembelajaran dan terdapat beberapa siswa yang pasif dalam pembelajaran. Namun pada setiap gaya belajar yang dimiliki siswa mampu memecahkan masalah dalam pembelajaran dengan cara yang mampu siswa munculkan.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka untuk mampu memecahkan masalah matematis dapat didorong dari gaya belajar pada masing-masing siswa. Sehubungan dengan hal tersebut, maka peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar siswa. Oleh karena itu, peneliti mengambil judul “Deskripsi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis ditinjau dari Gaya Belajar Siswa Kelas VIII H SMP Negeri 1 Bukateja”.

B. Fokus Penelitian

Agar penelitian ini dapat terarah dan mendalam serta tidak terlalu luas jangkauannya, maka penelitian ini terbatas pada deskripsi kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Bukateja tahun ajaran 2019/2020 semester genap.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan pemecahan masalah matematis ditinjau dari gaya belajar siswa kelas VIII H SMP Negeri 1 Bukateja.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Siswa

Siswa mengetahui sejauh mana kemampuan pemecahan masalah matematis yang ditinjau dari gaya belajar siswa.

2. Bagi Guru

Sebagai alat evaluasi dalam pembelajaran matematika, khususnya pada kemampuan pemecahan masalah matematis yang ditinjau dari gaya belajar siswa.

3. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya bagi guru bidang studi matematika dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah matematis siswa.

4. Bagi Peneliti

Menambah pengalaman dan pengetahuan dalam mendeskripsikan kemampuan yang dimiliki siswa terkait pembelajaran matematika khususnya kemampuan pemecahan masalah matematis.

